

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kebutuhan semua bisnis sebagai penunjang operasi mereka agar dapat mempermudah mengelola bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien, teknologi informasi tumbuh pesat. Saat ini, teknologi informasi (TI) memegang peranan signifikan dalam bisnis atau organisasi yang berskala wirausaha [1].

Selain menggunakan teknologi, bisnis juga perlu mampu menggunakan tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) untuk memantau dan mengatur kinerja teknologi. Hal ini diperlukan guna menjamin bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat menunjang dan memfasilitasi pencapaian rencana organisasi dan tujuan bisnis.

Rumah sakit merupakan lembaga yang menggunakan berbagai fasilitas, teknologi, dan sumber daya manusia yang terampil untuk memberikan layanan kesehatan. Rumah sakit merupakan sumber daya berharga yang perlu beradaptasi dengan perubahan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tanda bahwa suatu organisasi mengikuti perkembangan zaman [2].

Pengelolaan data pasien, penggunaan catatan medis elektronik, dan penerapan layanan telemedicine hanyalah beberapa cara rumah sakit menggunakan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi yang efektif dapat meminimalkan kesalahan medis hingga 30% dan meningkatkan efisiensi operasional hingga 20% di rumah sakit. Untuk meningkatkan produktivitas dan keselamatan pasien, penting untuk melihat bagaimana teknologi informasi dapat digunakan di rumah sakit secara maksimal [3].

Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY adalah rumah sakit khusus ibu dan anak yang berlokasi di Jl. T. Chik Ditiro No. 28, Lancang Garam, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY menawarkan layanan medis untuk mendiagnosis, mengobati, dan memelihara kesehatan pasien, serta memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan medis individu. Pelayanan medis mencakup pemeriksaan, pemberian obat, tindakan medis, rehabilitasi, dan konsultasi medis. Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY

memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aspek layanan kesehatan. Teknologi Informasi memiliki pengaruh sangat besar dalam operasional harian Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY, mencakup berbagai aspek seperti manajemen data pasien di rumah sakit melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengamanan data medis pasien secara efektif dan efisien. Penerapan Teknologi Informasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY juga bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan terbaik kepada seluruh masyarakat, terutama bagi ibu dan anak di seluruh provinsi Aceh. Namun, saat ini belum pernah dilakukan penilaian *capability level* secara keseluruhan pada tata kelola teknologi informasi.

Dengan demikian, maka dilakukan penelitian pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY berupa analisa tingkat kemampuan (*capability level*) tata kelola teknologi informasi yang telah di terapkan. Dalam penelitian ini, kerangka kerja COBIT 2019 akan digunakan sebagai pedoman yang mendasar dan efektif untuk mengatur Teknologi Informasi. Tujuan proses akan ditetapkan dengan menggunakan perangkat faktor desain yang ditawarkan oleh ISACA bersama dengan kerangka kerja COBIT 2019. Namun, sebelum menyelesaikan tujuan proses, pemeriksaan area fokus Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY akan dilakukan, mengikuti faktor desain yang ditetapkan oleh COBIT 2019. Analisis ini akan memastikan bahwa tujuan proses yang diidentifikasi adalah yang paling signifikan untuk Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY.

Kerangka kerja COBIT 2019 berfungsi sebagai dasar yang relevan. Sistem ini menawarkan saran yang terorganisir dan komprehensif untuk mengevaluasi dan memajukan tata kelola teknologi informasi. Implementasi COBIT 2019 memperkenalkan gagasan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas dan membantu menentukan area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi teknologi informasi di fasilitas kesehatan [4].

Dengan demikian maka dilaksanakan penelitian tata kelola teknologi informasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY dengan mengangkat judul **“Penilaian Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Abby Lhokseumawe”**. Hasil dari penelitian ini nantinya berbentuk keterangan tentang

tingkat kemampuan pengelolaan Teknologi Informasi saat ini dan pada masa kini, yang diharapkan sesuai dengan objek proses yang menjadi fokus perusahaan untuk menggapai strategi dan tujuan perusahaan yang sejalan, pada akhir penelitian ini juga akan diberikan rekomendasi perubahan sehingga dapat mendukung rumah sakit menjadi lebih bagus lagi dalam penataan dan juga penggunaan Teknologi Informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana menentukan objektif proses yang sesuai dengan fokus Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY menggunakan framework COBIT 2019?
2. Bagaimana hasil analisa tata kelola teknologi informasi berupa tingkat kapabilitas (*capability level*) yang saat ini diterapkan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY dan tingkat kapabilitas (*capability level*) yang ditargetkan dengan menggunakan framework COBIT 2019?
3. Rekomendasi apa yang dapat diusulkan dari hasil analisa tata kelola teknologi informasi yang berupa tingkat kapabilitas (*capability level*) kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY agar dapat mencapai *good corporate governance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui objektif proses yang sesuai dengan fokus Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY melalui penilaian *design factor framework* COBIT 2019.
2. Mengukur dan mengetahui *capability level* dari tata kelola teknologi informasi yang saat ini diterapkan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY, serta menilai gap antara *capability level* yang ada dan yang ditargetkan dengan menggunakan framework COBIT 2019.
3. Memberikan rekomendasi konkret kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY berdasarkan hasil analisis gap *capabilty level* tata kelola teknologi informasi yang didapat untuk mendukung Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY mencapai *good corporate governance*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan analisa tata kelola teknologi informasi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY adalah COBIT 2019
2. Penentuan objektif proses dilakukan melalui penilaian *design factor* dengan mengisi nilai pada *design toolkit* COBIT 2019. Objektif proses yang akan dianalisis adalah yang memiliki nilai ≥ 60 dan ≥ 75 dengan tingkat kepentingan sebesar 3 dan 4.
3. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola teknologi informasi yang sedang diterapkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY, serta menganalisis kesenjangan (*gap*) antara tingkat kapabilitas saat ini dan tingkat kapabilitas yang diharapkan.
4. Menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukuran tingkat kapabilitas untuk aktivitas atau kuesioner.
5. Rekomendasi yang diberikan berbentuk saran perbaikan berdasarkan hasil dari analisis *gap*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendukung identifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan dalam tata kelola teknologi informasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY, dengan tujuan meningkatkan efektivitas tata kelola teknologi informasi dalam mencapai tujuan dan strategi organisasi.
2. Menjadikan penulis paham mengenai bagaimana mengevaluasi tingkat kemampuan pengelolaan teknologi informasi pada suatu organisasi dalam mengembangkan tata kelola teknologi informasi organisasi untuk mencapai tujuan dan strategi organisasi.
3. Menyelesaikan studi dalam meraih gelar Sarjana Komputer.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan lebih lanjut bagi riset berikutnya mengenai penggunaan kerangka kerja COBIT 2019 dalam melakukan analisa tata kelola teknologi informasi.